

Pengendalian Konsumsi Rokok dan MBDK sbg Upaya Mitigasi Prevalensi Obesitas dan Stunting

Tulus Abadi,

Ketua Pengurus Harian YLKI

Materi Disampaikan pada Acara Diskusi Daring bertajuk Stunting dan Obesitas: Beban Ganda dan Penanganan Gizi, diselenggarakan oleh Universitas Indonesia (UI), pada Rabu 26 Juli 2023, Jakarta. Seluler: [0818195030](tel:0818195030). Email: tulus.ylki@gmail.com

Prolog

- Bonus demografi 2045: Generasi emas atau “generasi cemas”?;
- Gaya hidup dan pola konsumsi yang tidak sehat;
- Fenomena perubahan iklim global berdampak thd kesehatan;
- Dominasi penyakit tidak menular;
- Sistem pembiayaan (JKN) akan jebol secara permanen.

Prevalensi Penyakit tidak Menular **Melambung** (Riskesdas 2018), karena faktor gaya hidup

Prevalensi Penyakit tidak menular	2013	2018
Penyakit kanker	1,4 persen	1,8 persen
Penyakit stroke	7 persen	10,9 persen
Penyakit ginjal kronik	2 persen	3,8 persen
Penyakit diabetes melitus	6,9 persen	8,5 persen

Penyakit tidak menular menggerus alokasi anggaran JKN

DATA PENYAKIT BERBIAYA TINGGI & BEBAN BIAYA BPJS KESEHATAN

	 JANTUNG		 STROKE		 GAGAL GINJAL		 KANKER	
	Kasus	Biaya	Kasus	Biaya	Kasus	Biaya	Kasus	Biaya
2016	6,4 juta	6,4 triliun	1 juta	1,2 triliun	2,3 juta	2,9 triliun	1,3 juta	2,1 triliun
2017	10 juta	9,3 triliun	1,6 juta	2,1 triliun	1,7 juta	2,3 triliun	1,9 juta	3,1 triliun
2018	12 juta	10 triliun	2 juta	2,5 triliun	1,7 juta	2,3 triliun	2,2 juta	3,4 triliun
2019	14 juta	11 triliun	2,3 juta	2,9 triliun	1,9 juta	2,7 triliun	2,7 juta	4,1 triliun

Sumber: BPJS Kesehatan

Prevalensi obesitas dengan stunting, berkelindan

- Prevalensi obesitas pada usia diatas 18 tahun, laki-laki sebesar 26,60%; dan perempuan 44,40% (Riskesdas 2018);
- Prevalensi kegemukan keseluruhan anak usia 5-12 th 20%, rincian: prevalensi gizi lebih 10,8% & obesitas 9,2%;
- Masyarakat dan pemerintah lebih *aware* dengan permasalahan stunting;
- Kegemukan/kelebihan gizi masih dianggap masalah normal, bahkan pada aspek obesitas;
- Tingginya prevalensi obesitas dan stunting dipicu oleh “mal konsumsi” pada rumah tangga;

Stunting-obesitas dan perilaku mal konsumsi rumah tangga (miskin)

- Alokasi anggaran untuk beli rokok di rumah tangga miskin jauh lebih tinggi daripada untuk beli lauk pauk;
- Orang tua merokok di depan balita, bahkan sambil menggendongnya;
- Fenomena anak, remaja & generasi muda tinggi konsumsi gula, garam, dan lemak. Khususnya gula dalam MBDK;
- Minuman kategori boba (juga tinggi gula) di warung warung, menjamur.

CNBC Indonesia > Lifestyle > Berita Lifestyle

Kasus Diabetes Anak Meningkat 70 Kali Lipat, Kenali Gejalanya

LIFESTYLE - Linda Hasibuan, CNBC Indonesia

02 February 2023 10:30

SHARE |



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

BERANDA > LIPUTAN/BERITA

> CEGAH DIABETES PADA ANAK DENGAN MEMBATASI MAKANAN MANIS DAN LAKUKAN AKTIVITAS FISIK

f

t

wa

Cegah Diabetes Pada Anak Dengan Membatasi Makanan Manis dan Lakukan Aktivitas Fisik

🕒 06 Februari 2023, 16:01 WIB 👤 Oleh: Ika 👁 678 💬



Pengendalian konsumsi rokok, mati suri

- Mengintensifkan kenaikan cukai produk tembakau, per dua tahun. Persentasenya masih terlalu kecil;
- Pengendalian aspek promosi, iklan dan marketing rokok. Tapi masih sangat parsial;
- Mewujudkan area Kawasan Tanpa Rokok (KTR). Masih belum konsisten dan efektif;
- Rokok, merokok dan aspek promosi/marketingnya, masih dianggap normal;
- Rokok elektronik menjadi wabah baru bagi generasi muda. Belum ada regulasi pengendaliannya. Iklannya marak.

Mendesak Pengendalian konsumsi MBDK

- Konsumsi MBDK khususnya di kalangan remaja mengalami kenaikan signifikan;
- Belum ada pengendalian dari aspek apa pun, baik aspek harga dan non harga;
- Tingginya konsumsi MBDK menjadi salah satu faktor utama pencetus tingginya prevalensi kegemukan dan obesitas;
- Sangat mendesak pengendalian konsumsi MBDK, dari hulu hingga hilir.

Pandangan YLKI thd MBDK

Home > **Ekonomi**

YLKI Desak Kemenkeu Segera Terapkan Cukai Minuman Berpemanis

Selasa, 7 Februari 2023 | 19:55 WIB

Oleh : Herman / FER



Bisnis

Cegah Masyarakat Kena Diabetes, YLKI Dorong Penerapan Cukai Minuman Berpemanis

Ajat M Fajar · 31 Maret 2022

1 · baca dalam satu



Sikap pemerintah ambigu

CNBC Indonesia > News > Berita

Jokowi Restui Cukai Plastik & Minuman Manis Berlaku di 2023

NEWS - Cantika Adinda Putri, CNBC Indonesia

14 December 2022 21:12

SHARE |



Dionisio Damara - Bisnis.com

14 Februari 2023 | 14:39 WIB

Home • Ekonomi & bisnis • Pajak

Dirjen Bea Blak-blakan Soal Penundaan Cukai Plastik dan Minuman Manis

Dirjen Bea Cukai Askolasi mengungkapkan alasan pihaknya belum juga terapkan pungutan cukai plastik dan minuman manis.



Simpulan dan saran

- “Generasi cemas” pada bonus demografi 2045? Generasi yang sakit-sakitkan;
- Tingginya prevalensi stunting salah satu pemicu utamanya adalah adanya mal konsumsi pada rumah tangga miskin;
- Sedangkan tingginya prevalensi obesitas salah satu pemicunya adalah tingginya konsumsi gula (MBDK);
- Harus ada upaya pengendalian yang efektif/komprehensif untuk pengendalian konsumsi tembakau & gula (MBDK);
- Mendesak Penguatan regulasi pengendalian tembakau & pengendalian harga/cukai dan non harga untuk MBDK.

Penutup

Sekian & Terima Kasih

Yayasan Lembaga Konsumen Indonesia (YLKI)

*Jl. Pancoran Barat VII No. 1, Duren Tiga,
Jakarta Selatan*

WA: 081290009999. Telepon 021.7971378.

Email: konsumen@ylki.or.id IG: @ylki_id

**Akses pengaduan ke YLKI:
www.pelayanan.ylki.or.id**

Curriculum Vitae Pembicara



- **Tulus Abadi**, dilahirkan di Purworejo, Jawa Tengah, 23 Nov 1970. Alumni SMA Muhammadiyah Kutoarjo (1991), dan alumni Fakultas Hukum Unsoed, lulus 1996. Semenjak di kampus menjadi aktivis mahasiswa, terutama di pers mahasiswa, senat mahasiswa, dan kerohanian Islam.
- Masuk YLKI 1996, sebagai reporter majalah Warta Konsumen, dan staf Bidang Pengaduan. Sejak 2003 sebagai Anggota Pengurus Harian YLKI, dan Ketua PH YLKI pada 2015-2020;
- Pernah menjadi anggota Pengawas Independen Pelaksanaan Tarif Dasar Listrik (PIP TDL) Ditjen Listrik, Kementerian ESDM, 2003-2005;
- Anggota Forum Komunikasi Kebakaran (FKK) Pemprov DKI Jakarta, 2020-2023;
- Aktif menulis opini di media masa cetak nasional, untuk isu perlindungan konsumen dan Public interes.
- Sekali tempo melakukan perjalanan ke luar negeri, untuk keperluan konperensi, dan bench marking Public Services; khususnya untuk isu transportasi, telekomunikasi, energi listrik, dan kebandarudaraan.
- Setidaknya sudah lebih dari 30 negara telah disambangi untuk keperluan tersebut. Akses: seluler: 0811195030/0818195030, email: tulus.ylki@gmail.com. IG: @a.tulus